

Impact of HIV/AIDS in the family on children's quality of life

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20333484&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan: Epidemii AIDS berdampak negatif terhadap kehidupan sosial-ekonomi keluarga. Tujuan penelitian ini menilai dampak HIV/AIDS dalam keluarga terhadap kualitas hidup anak, dan mengidentifikasi kasi faktor-faktor yang ikut berperan. Metode: Studi ini menggunakan data hasil survei HIV/AIDS yang dilakukan Pusat Penelitian Kesehatan-UI PPKUI (2007) di tujuh propinsi, terdiri dari 379 rumah tangga (RT) dengan HIV dan 370 RT tanpa HIV. Kualitas hidup anak diukur pada usia 5-11 tahun (anak pra-remaja) melalui variabel komposit tiga dimensi (pendidikan, lingkungan sosial dan aktifitas fisik) dengan nilai kategori 'kurang baik' dan 'baik'. Regresi logistik ganda dilakukan untuk menilai pengaruh faktor HIV/AIDS, faktor rumah tangga dan faktor anak terhadap kualitas hidup anak. Hasil: Pertama, adanya HIV/AIDS dalam RT, peluang risiko kualitas hidup anak menjadi 'kurang baik' sebesar 1,59 kali dibanding anak dari RT tanpa HIV/AIDS. Kedua, bila anak dalam RT tersebut perempuan, peluang risiko kualitas hidup anak tersebut 'kurang baik' sebesar 1,50 kali dibanding bila anak tersebut laki-laki. Ketiga, anak yang mendapat praktek pengasuhan 'kurang baik', peluang risiko kualitas hidup anak 'kurang baik' 1,55 kali dibanding bila anak mendapat pengasuhan 'baik'. Keempat, pada anak usia lebih muda (5-7 tahun), peluang risiko kualitas hidup anak 'kurang baik' sebesar 1,60 kali dibanding bila anak berusia lebih tua (8-11 tahun). Kesimpulan: Studi ini menunjukkan bahwa adanya salah satu anggota keluarga yang terinfeksi HIV dalam rumah tangga berpengaruh negatif terhadap kualitas hidup anak pra-remaja. Pengaruh negatif tersebut lebih besar apabila anak tersebut perempuan, kurang mendapat pengasuhan, dan berusia lebih muda.

<hr>

Abstract

Aim: An AIDS epidemic has a negative social and economic impact to the families. The aim of the study is to explore the impact of HIV/AIDS in the family to the quality of life of the children, including other factors that might interfere.

Methods: The study utilized the data of a survey conducted by the Health Research Center of the University of Indonesia (2007), in seven provinces consisting of 379 households (HH) with HIV and 370 HH without HIV. Child's quality of life was measured at ages 5 to 11 years (pre-adolescent) using a composite of three variables (education, social environment, and physical activity), and was scored as 'poor' and 'good'. Multiple logistic regression was performed to examine the impact of HIV/AIDS, household and child factor towards the child's quality of life.

Results: The presence of an HIV/AIDS patient in the HH increases the risk of poor quality of life 1.59 times compared to the risk in HH without HIV/AIDS. If the child is a female, the risk of poor quality of life increases 1.50 times compared to male children. A child who is poorly taken care of faces a 1.55 times higher risk of poor quality of life compared to children who are well taken care of. In younger children (5-7 yrs) the risk of poor quality of life increases 1.60 times compared to older children (8-11 yrs).

Conclusion: The study showed that when a member of the family is infected with HIV, it will negatively

affect the quality of life of a pre-teen child in that family. This negative effect is higher when the child is a female, does not receive proper care, and of younger age.